



KONSEP DASAR EVALUASI PEMBELAJARAN SD N 200103 PADANGSIDIMPUAN

Abdul Rahman Siregar¹

¹Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

E-mail: rahmansiregar382@gmail.com

Asriana Harahap²

² Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

E-mail: asrianaharahap@uinsyahada.ac.id

Abstrak

Rumusan masalah penelitian ini Apakah ada pengaruh evaluasi proses pembelajaran terhadap hasil belajar PAI di SMA Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh evaluasi proses pembelajaran terhadap hasil belajar. Hipotesis penelitiannya adalah Apakah ada pengaruh evaluasi proses pembelajaran terhadap hasil belajar PAI di SMA Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan sifat penelitian ini adalah korelasi. Populasi dari penelitian ini adalah 29 siswa SMA Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur. Metode yang digunakan adalah metode angket sebagai metode yang utama, dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Analisis data menggunakan rumus one sampel T-tes SPSS. Setelah di analisa ternyata berdasarkan hasil penghitungan SPSS one sampel T-tes di dapat nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Dengan dasar pengambilan keputusan Jika nilai Sig. (2-tailed) <0.05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara evaluasi proses pembelajaran dengan hasil belajar. sehingga hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau terdapat pengaruh evaluasi proses pembelajaran terhadap hasil belajar PAI di SMA Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur.

Kata Kunci: *Konsep, Evaluasi Pembelajaran. Sekolah Dasar*

Abstract

Is there an influence of the evaluation of the learning process on PAI learning outcomes at SMA Negeri 1 Pekalongan East Lampung. The purpose of this study is to determine the effect of evaluation of the learning process on learning outcomes. The potential of his research is whether there is an effect of learning process evaluation on PAI learning outcomes at SMA Negeri 1 Pekalongan East Lampung. This type of research is quantitative research and the nature of this research is correlation. The population of this study was 29 students of SMA Negeri 1 Pekalongan East Lampung. The method used is the questionnaire method as the main method, and documentation as the supporting method. A data analysis using the formula one sample T-test SPSS. After analysis, it turned out that based on the results of calculating SPSS, one sample T-test obtained a Sig. (2-tailed) value of 0.000. If the value of Sig. (2-tailed) <0.05, there is a significant influence between the evaluation of the learning process and learning outcomes. so that the

hypothesis proposed by the researcher is accepted or there is an influence of evaluation of the learning process on PAI learning outcomes at SMA Negeri 1 Pekalongan East Lampung.

Keyword: *Concepts, Learning Evaluation. Primary school*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan tanggung jawab guru dalam mengembangkan segala potensi yang ada pada siswa. Salah satu komponen yang menjadi sasaran peningkatan kualitas pendidikan adalah sistem pembelajaran di kelas. salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh pendidik dalam proses pembelajaran adalah melalui evaluasi. Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik ini dapat berupa evaluasi hasil belajar dan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran ini tidak hanya bisa dilakukan oleh kalangan peneliti akademis dan atau evaluasi saja, guru pun dalam hal ini mempunyai tanggung jawab dan hak yang sama seperti yang di jabarkan dalam UUSPN No. 20 Tahun 2003 pasal 58 ayat 1 bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. (Tatang, 2013:14). Inti pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya, baik oleh dirinya sendiri maupun orang lain, dalam arti tuntutan agar anak didik memiliki kemerdekaan berfikir, merasa, berbicara dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku sehari-hari.

Evaluasi dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Evaluation*. Dalam buku *Essentials of educational Evaluation* karangan Edwin Wand dan Gerald W. Brown di katakana bahwa: *evaluation refer to the act or proses to determining the value of something* (Wand and Brown, 19, hal 1). Menurut beliau evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari pada sesuatu. (Nurkencana, W dkk :1983)

Evaluasi pada hakikatnya adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan. Evaluasi ialah proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai. Dapat dikatakan bahwa, evaluasi merupakan suatu proses penilaian yang berkelanjutan terhadap program yang telah dijalankan, dengan tujuan untuk melihat sampai sejauh mana program yang dijalankan mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditentukan. Upaya peningkatan kualitas program pembelajaran memerlukan hasil dan penilaian terhadap program pembelajaran yang telah dijalankan. Dengan demikian, untuk dapat melakukan pembaharuan program pendidikan, termasuk di dalamnya adalah program pembelajaran, kegiatan evaluasi terhadap program yang sedang maupun telah berjalan sebelumnya perlu dilakukan dengan baik.

Mengenai hubungan antara evaluasi dengan pengajaran, dijelaskan bahwa pengukuran merupakan langkah awal pengajaran. Tanpa pengukuran tidak akan terjadi penilaian. Tanpa penilaian tidak akan terjadi umpanbalik. Tanpa umpanbalik tidak akan diperoleh pengetahuan yang baik tentang hasil. Tanpa pengetahuan tentang hasil tidak dapat terjadi perbaikan yang sistematis dalam belajar. (Purwanto, 1984).

Pasal 57 ayat 2 UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, menyebutkan evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang dan satuan dan jenis pendidikan. Evaluasi pembelajaran merupakan inti bahasan evaluasi yang kegiatannya dalam lingkup kelas atau dalam lingkup proses belajar mengajar.

Evaluasi pembelajaran kegiatannya termasuk kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Bagi seorang guru, evaluasi pembelajaran adalah media yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajar, karena melalui kegiatan evaluasi seorang guru akan mendapatkan informasi tentang pencapaian hasil belajar. Disamping itu, dengan evaluasi seorang guru akan mendapatkan informasi tentang materi yang telah digunakan, apakah dapat diterima siswanya atau tidak.

Secara umum evaluasi harus dilaksanakan di tengah-tengah atau pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan pembelajaran atau sub pokok bahasan dapat diselesaikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik “telah terbentuk” sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan.

Secara umum tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran secara luas. Sistem pembelajaran dimaksud meliputi: tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga ditujukan untuk menilai efektifitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektifitas program kurikulum, menilai dan meningkatkan efektifitas pembelajaran, membantu belajar peserta didik, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik, serta untuk menyediakan data yang membantu dalam membuat keputusan.

Fungsi evaluasi dalam pendidikan dan pengajaran dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi, yaitu: Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa, Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran, Untuk keperluan bimbingan dan konseling (BK), Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah. (Purwanto 2010: 5).

Dalam kegiatan mengajar evaluasi berfungsi sebagai berikut: Sebagai alat guna mengetahui apakah peserta didik telah menguasai pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan yang telah diberikan oleh seorang guru. Untuk mengetahui aspek-aspek kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. (Sukardi, 2008: 4).

Evaluasi harus dilakukan secara terus menerus dari waktu ke waktu untuk mengetahui secara menyeluruh perkembangan peserta didik, sehingga kegiatan dan unjuk kerja peserta didik dapat dipantau melalui penilaian (Arifin, 2016: 31). Evaluasi harus dilakukan secara menyeluruh, meliputi kepribadian, ketajaman hafalan, pemahaman, ketulusan, kerajinan, sikap kerja sama, tanggung jawab, dan sebagainya, atau dalam taksonomi Benjamin S. Bloom lebih dikenal dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

METODE

Sehubungan dengan judul penelitian penulis yaitu konsep dasar evaluasi pembelajaran pada SD Negeri 200103 padangsidmpuan, maka perlu kiranya penulis kemukakan bentuk, jenis dan sifat maupun wilayah penelitian seperti di bawah ini: Penelitian yang penulis lakukan bersifat pendekatan kualitatif dan metode studi literatur. Teknik pengambilan data dengan cara mengkaji berbagai sumber literatur yang berasal dari berbagai dokumen. Sifat utama data dokumen ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku, catatan harian, memorial kliping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server, flasdisk, dan website. (Gunawan 2013:175).

Penulis mengumpulkan sumber literatur dalam bentuk dokumen, baik dari buku, jurnal, hasil seminar, dan diskusi dengan ahli yang relevan dengan penelitian. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis data. Pembahasan yang dilakukan terhadap informasi yang berasal dari dokumentasi baik dalam bentuk tulisan, rekaman, dan gambar, biasa dikenal dengan penelitian analisis isi (Arikunto, 2013: 24). Penulis menggunakan teknik

analisis isi, yakni dengan cara menginterpretasi data, menambahkan penjelasan, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dengan wawancara terhadap guru yang dilaksanakan di SD Negeri 200103 Padangsidempuan, yang berkaitan dengan konsep dasar evaluasi. Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru evaluasi terdiri dari pengukuran dan penilaian. Dalam konteks pembelajaran, evaluasi memiliki kedudukan yang sangat penting dan strategis, karena termasuk dalam langkah-langkah pembelajaran.

Tujuannya untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi sistem pembelajaran. Ruang lingkungannya mencakup evaluasi dalam program pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Secara umum, prinsip evaluasi terdiri dari kontinuitas, komprehensif, adil, objektif, kooperatif, dan praktis. Adapun secara khusus, prinsipnya terdiri dari keterpaduan, koherensi, pedagogis, dan akuntabilitas.

Dipandang dari jenisnya, evaluasi pembelajaran terdiri dari evaluasi perencanaan, pengembangan, monitoring, dampak, efisiensi, dan program komprehensif. Ditinjau dari objeknya, evaluasi pembelajaran meliputi input, transformasi, dan output. Adapun dari subjeknya ialah pendidik, petugas yang telah dibina, bahkan peserta didik pun bisa mengevaluasi diri sendiri. Dari segi teknikya terdiri dari tes dan non-tes.

KESIMPULAN

Pembahasan ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi literatur. Teknik pengambilan data dengan cara mengkaji berbagai sumber literatur yang berasal dari berbagai dokumen.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dengan wawancara terhadap guru yang dilaksanakan di SD Negeri Bencongan 1 yang berkaitan dengan konsep dasar evaluasi. Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Sosial guru evaluasi terdiri dari pengukuran dan penilaian. Dalam konteks pembelajaran, evaluasi memiliki kedudukan yang sangat penting dan strategis, karena termasuk dalam langkah-langkah pembelajaran.

Tujuannya untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi sistem pembelajaran. Ruang lingkungannya mencakup evaluasi dalam program pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Secara umum, prinsip evaluasi terdiri dari kontinuitas, komprehensif, adil, objektif, kooperatif, dan praktis. Adapun secara khusus, prinsipnya terdiri dari keterpaduan, koherensi, pedagogis, dan akuntabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. M. S.Pd., M.Pd. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Penerbit: UNISSULA Press. 2013
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam, Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Dr.Wulan Elis Ratna, S.Si., MT, Dr. Rusdiana H.R, Drs., MM. *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Penerbit : Pustaka Setia Bandung
- Drs. Asrul, M.Si, Ananda Rusydi, M.Pd ,Dra. Rosnita, MA. *Evaluasi Pembelajaran*. Penerbit: Citapustaka Media, 2014.
- Purwanto, M. Ngalim. *Prinsip- Prinsip Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009.
- SAWALUDIN. *Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam: Jurnal Al-Thariqah* Vol. 3, 2018.

Tatang, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Undang-undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 Pasal 57 ayat 2.